FAKTOR PENTING UNTUK SUKSES JADI PENGUSAHA

Tri Anita Firdausiyah

Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo
trianita@tutanota.com

Mengapa satu pengusaha berhasil ketika yang lain gagal ?. Apa bahan rahasia yang memungkinkan seorang wirausahawan untuk berhasil dalam bisnis ?. Secara umum, bagaimana Anda bisa menjadi wirausaha yang baik ?. Banyak pengusaha pemula terobsesi dengan pertanyaan-pertanyaan ini. Sementara model pengusaha sukses berkembang biak saat ini, masih sangat sulit untuk menentukan esensi kesuksesan kewirausahaan. Meskipun Anda memiliki kendali atas beberapa dari mereka, yang lain akan sepenuhnya lepas dari pengaruh Anda. Kepribadian Anda, situasi ekonomi atau tren dalam industri Anda hanyalah beberapa contoh elemen statis yang tidak dapat Anda lakukan. Sederhananya, mereka hanya ada. Anda harus berurusan dengan mereka. Syukurlah, ada banyak faktor lain untuk sukses di mana Anda dapat

bertindak secara langsung. Apa yang akan Anda katakan pada beberapa kiat untuk menjadi wirausahawan yang lebih baik dan memperkuat kesuksesan bisnis Anda?. Sulit ditolak, bukan?. Dan untuk semua orang, ikuti kami, ayo berangkat menjadi pengusaha !.

Buat Keajaiban Terjadi

Dunia dan masyarakat membutuhkan kewirausahaan (Setyawati, Purnomo, Irawan, Tamyiz, & Sutiksno, 2018). Setiap manusia yang memiliki ilmu termasuk ilmu wirausaha selayaknya harus mengamalkan ilmu tersebut (Asitah, Usmawati, Rosyidah, & Purnomo, 2017). Tidak ada peluru ajaib tapi terkadang sihir memang terjadi. Ketika semuanya berubah menjadi kotoran dan Anda tidak melihat cahaya di ujung terowongan, tahan godaan untuk mengambil hari libur dan berbaring di tempat tidur Anda dalam posisi janin. Terus bergerak. Proaktif menciptakan keajaiban. Ketika Anda menjaga energi terus mengalir (terus melempar, terus mengideasikan, terus menjangkau pelanggan potensial. hal-hal besar akhirnya terjadi dan jatuh di pangkuan Anda seperti sulap. Momen-momen ini adalah emas. Nikmati mereka. Mereka mengetuk bagian belakang yang

diberikan alam semesta kepada Anda (Mérineau, 2017).

Hemat - Ingat Anda Seorang Pemula

Tahan godaan untuk keluar dari kantor mewah, peralatan mahal, dan pemasaran yang berlebihan. Mata pencaharian perusahaan Anda bergantung pada apa yang ada di dompet Anda sehingga setiap rupiah harus diperiksa tiga kali lipat. Pertahankan overhead yang rendah dan kelola arus kas Anda secara efektif (Santam, 2018).

Karena Cinta Tuhan

Sang pemimpin wirausaha harus seperti kata orang dahulu, yaitu Ngeluruk Tanpo Bolo, Menang Tanpo Ngasorake, Sakti Tanpo Aji-Aji, Sugeh Tanpo Bolo (Maula, Mufidah, Rosyidah, & Purnomo, 2017; Qori'ah, Sholichah, Purnomo, & Rosyidah, 2017). Tips mengelola institusi pendidikan wirausaha adalah niat mendidik dan berjuang karena Allah ta'ala. Niscaya rintangan sebesar apapun akan terasa ringan dihadapan kita (Yuniarti, Kautsari, Sholichah, Purnomo, & Rosyidah, 2017). Wirausaha senantiasa harus selalu berpegang teguh pada sifat yang dimiliki oleh Rasul yaitu jujur, amanah, fathana, siddiq selain itu juga

harus bermodal ikhlas, karena Allah ingin agamanya itu di amalkan, poin yang kedua yaitu do'a para alim dan ulama terdahulu lah yang sangat penting dan point yang ke tiga yaitu transparan kepada semua orang agar sesuatu yang di kerjakan mendapat kepercayaan dari orang lain (Munjidah, Zannah, Purnomo, & Rosyidah, 2017).

Lakukan Pitching

Kemampuan untuk berkomunikasi dengan jernih bisa sangat penting dalam mengantongi visibilitas, menginspirasi kompetisi, dan berusaha untuk meningkatkan modal. Kenyataannya, pitching ternyata menjadi titik pahit dan banyak wirausahawan memiliki rasa takut yang tidak berdasar di sekitarnya. Untuk menyaksikan kesuksesan yang subur, Anda harus melepaskan hambatan dan bekerja untuk mengatasi rasa takut ini. Pekerjaan orang-orang kreatif untuk membantu Anda memanfaatkan pola pikir pitching, dapatkan umpan balik profesional, dan secara proaktif memiliki semangat untuk meningkat (Chakraborty, 2017).

Jangan Takut untuk Meminta Bantuan

Ada banyak sumber daya di luar sana untuk jaringan, berbagi pengetahuan dan saran. Jaringan tidak hanya untuk peluang bisnis baru. Itu bisa menjadi sumber dukungan dan ide-ide segar. Jangan ragu untuk meminta saran dari orang-orang di sekitar Anda. Seperti perantara, manajer bank, pemilik atau bisnis tetangga, atau forum online dan grup komunitas Facebook di daerah Anda (Santam, 2018).

Cepat Belajar dari Kesalahan Orang Lain

Edupreneur atau educational entrepreneur berasal dari dua kata yaitu education bermakna pendidikan dan entrepreneur bermakna pengusaha atau wirausahawan. Ada juga yang menyamakan istilah edupreneur dengan istilah teacherpreneur (Purnomo, 2017). Kesalahan dianggap tak terhindarkan dan kuncinya adalah belajar dari mereka dengan cepat. Anda dapat menghemat waktu berharga dari menciptakan kembali roda jika Anda meneliti dengan benar apa yang dilakukan orang lain di bidang yang sama dan masalah yang mereka gagal. Anda memiliki keuntungan mengetahui di mana kesalahan mereka dan menghemat sumber

daya berharga dalam mencobanya. Pilih dari tempat mereka tinggalkan (Wrights, 2016).

Buat Daftar Tujuan

Salah satu hal pertama yang harus Anda lakukan ketika mencoba membuat ulang diri Anda adalah membuat daftar tujuan Anda. Ini tidak harus terlalu spesifik, sebab itu bisa membuat Anda gagal. Sebaliknya, pikirkan saja hidup Anda dan di mana Anda ingin berada dalam lima tahun, atau 20 tahun, atau bahkan 50 tahun. Di mana Anda tinggal?. Siapa yang ada di sekitar Anda?. Pikirkan tentang jenis pertanyaan ini dan Anda dapat mulai belajar tentang apa yang Anda inginkan dan ke mana Anda ingin pergi. Anda tidak harus menahan diri untuk salah satu tujuan dalam daftar Anda, tetapi itu mungkin cara yang baik untuk membimbing Anda di jalan menciptakan kembali diri Anda sebagai seorang pengusaha (Zarpentine, 2016).

Selalu Bersemangat untuk Belajar

Pendidikan wirausaha bertujuan menyampaikan ilmu dan mentransformasi orang lain menjadi pengusaha yang lebih baik (Fidiana, Istiana, Rosyidah, & Purnomo, 2017). Bijaksana dan pantang menyerah dalam

belajar dan berwirausaha adalah kunci kesuksesan hidup dan wirausaha (Nahdiyah, Amrina, Purnomo, & Rosyidah, 2017). Ini mungkin tip paling penting yang telah terbukti bernilai beratnya dalam emas, berkali-kali. Kekakuan adalah langkah mematikan melawan laba dan ciri seorang wirausahawan yang berharga adalah kemampuannya untuk belajar. Selalu berada di ujung jari Anda mengikuti perkembangan baru tetapi jangan menerapkannya tanpa berpikir. Temukan keseimbangan sempurna melalui praktik-praktik tidak belajar yang bisa dipoles dengan menggabungkan ide-ide segar. Dengan cara ini, Anda akhirnya menciptakan kategori niche di mana kekuatan yang berkuasa terletak di genggaman Anda (Chakraborty, 2017).

Waspada Kekuatan dan Kelemahan Anda

Jika Anda tidak tahu kekuatan Anda, Anda tidak dapat memanfaatkannya dan ketika Anda tidak menyadari kelemahan Anda, Anda tidak akan berusaha mengatasinya. Mengabaikan keduanya dapat menghambat kemajuan Anda dalam hal suka dan dalam bisnis. Pengusaha sukses tahu kekuatan dan kelemahan mereka, dan mereka terus mengasah kelemahan mereka dan mereka

mempekerjakan orang yang kuat di mana mereka lemah. Mereka memanfaatkan kekuatan mereka juga, tetapi itu jauh lebih mudah (Emerson, 2017).

Bangun Dini

Ketika Anda menemukan kembali diri Anda sebagai seorang wirausahawan, Anda akan sibuk. Karenanya Anda harus mencoba membiasakan diri memulai lebih awal di hari itu. Ini bukan untuk mengatakan Anda harus mengurangi jumlah waktu Anda tidur, tetapi dengan mengatur alarm Anda untuk pergi sedikit lebih awal. Anda bisa mendapatkan jumpstart pada hari Anda dan tetap beberapa langkah di depan semua orang lain yang sedang tidur. Bagian awal hari juga tenang, memberi Anda kesempatan untuk berkonsentrasi pada apa yang penting atau mungkin menghabiskan waktu dalam perenungan mendalam tanpa harus khawatir tentang semua kebisingan latar belakang di dunia. Apa pun itu, ada banyak yang bisa diperoleh dari bangun sedikit lebih awal (Zarparentine, 2016).

Belajar Menjadi Cerdas secara Emosional

Senantiasa belajar dan bekerja keras. Bersabarlah dengan masalah, sesungguhnya didalam kesulitan ada kemudahan (Sholichah, Istiqomah, Rosyidah, & Purnomo, 2017). Keluhan pelanggan adalah hal biasa di setiap bisnis, tetapi bagaimana Anda bereaksi akan membuat perbedaan dalam mempertahankan pelanggan atau kehilangan mereka. Pada saat yang sama, pengusaha menghadapi banyak kritik dan penolakan dalam berbagai bentuk, terutama pada tahun-tahun awal bisnis. Sebagai seorang pemilik bisnis yang bercita-cita tinggi, Anda harus cerdas secara emosional untuk belajar dari setiap situasi tanpa merasa sedih, kehilangan kepercayaan atau menghancurkan suatu hubungan. Belajarlah untuk mengembangkan kulit yang tebal dan mengatasi penolakan dengan cara yang tenang dan reflektif. Lihatlah kritik sebagai umpan balik jujur yang merupakan hadiah dan kesempatan untuk meningkatkan keterampilan Anda dan terus maju (Emerson, 2017).

References

- Asitah, N., Usmawati, D. Z., Rosyidah, E., & Purnomo, A. (2017). MI Hasyim Asy'ari Ilmu Harus Terus Mengarus. In *Wirausaha Pendidikan Indonesia (Jilid 2)*. Sidoarjo: UNUSIDA Press.
- Chakraborty, R. (2017). #7 Best Tips for First-time Entrepreneurs. Retrieved June 7, 2019, from <https://www.entrepreneur.com/article/298901>
- Emerson, M. (2017). 8 Habits to Become a Successful Young Entrepreneur. Retrieved June 5, 2019, from <https://succeedasyourownboss.com/8-habits-become-successful-young-entrepreneur/>
- Fidiana, W., Istiana, Z., Rosyidah, E., & Purnomo, A. (2017). MINU Waru 2 Insan Berkilau Cahaya Manfaat. In *Wirausaha Pendidikan Indonesia (Jilid 4)*. Sidoarjo: UNUSIDA Press.
- Maula, I., Mufidah, F. I., Rosyidah, E., & Purnomo, A. (2017). SD Antawirya Islamic Javanese School Mother is Culture. In *Wirausaha Pendidikan Indonesia (Jilid 1)*. Sidoarjo: UNUSIDA Press.

- Mérineau, É. (2017). 17 tips for first-time entrepreneurs in 2017. Retrieved May 26, 2019, from <https://medium.com/@etiennemerineau/17-tips-for-first-time-entrepreneurs-in-2017-e98cda59aa41>
- Munjidah, A., Zannah, I. P. N., Purnomo, A., & Rosyidah, E. (2017). MI Thoriqussalam Berpegang Kepada Rosul. In *Wirausaha Pendidikan Indonesia (Jilid 4)*. Sidoarjo: UNUSIDA Press.
- Nahdiyah, K., Amrina, S., Purnomo, A., & Rosyidah, E. (2017). SD Taman Pendidikan Islam Porong Iman Kuat Bekal di Akhirat. In *Wirausaha Pendidikan Indonesia (Jilid 2)*. Sidoarjo: UNUSIDA Press.
- Purnomo, A. (2017). Pengertian Edupreneur. <https://doi.org/10.31227/osf.io/8fnu6>
- Qori'ah, S., Sholichah, S. A., Purnomo, A., & Rosyidah, E. (2017). Progresif Bumi Sholawat dengan Kebenaran Semua Pasti Ada Jalan. In *Wirausaha Pendidikan Indonesia (Jilid 3)*. Sidoarjo: UNUSIDA Press.
- Santam. (2018). 10 tips for becoming a successful entrepreneur. Retrieved June 13, 2019, from <https://www.santam.co.za/blog/business-advice/10-tips-for-becoming-a-successful-entrepreneur/>

- Setyawati, I., Purnomo, A., Irawan, D. E., Tamyiz, M., & Sutiksno, D. U. (2018). A Visual Trend of Literature on Ecopreneurship Research Overviewed within The Last two Decades. *Journal of Entrepreneurship Education*, 21(4), 1–7. Retrieved from <https://www.abacademies.org/articles/a-visual-trend-of-literature-on-ecopreneurship-research-overviewed-within-the-last-two-decades-7468.html>
- Sholichah, S. A., Istiqomah, A., Rosyidah, E., & Purnomo, A. (2017). MI Darun Najah Berfikir Berkarya Berdzikir. In *Wirausaha Pendidikan Indonesia (Jilid 3)*. Sidoarjo: UNUSIDA Press.
- Wrights, J. (2016). 5 Tips on Becoming a Successful Entrepreneur-Tactics That Can Help Your Business Grow. Retrieved May 19, 2019, from <https://www.entrepreneur.com/article/281490>
- Yuniarti, D., Kautsari, M. F., Sholichah, F., Purnomo, A., & Rosyidah, E. (2017). SMP SMA Al-Amin Ponpes Bahrul Hidayah Serahkan pada Allah Ta'ala. In *Wirausaha Pendidikan Indonesia (Jilid 1)*. Sidoarjo: UNUSIDA Press.

Zarpentine, B. (2016). 10 Great Tips on How to Reinvent Yourself as an Entrepreneur. Retrieved June 9, 2019, from <https://blog.cake.hr/how-to-reinvent-yourself-as-an-entrepreneur/>